



## **Analisis Perencanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Kreativitas untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila**

**Maulina Wimukti Rahayu<sup>1</sup>, dan Darsinah<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta*

**ABSTRAK.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran dalam merangsang kreativitas yang diterapkan melalui kegiatan-kegiatan dengan memadukan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan kreativitas. Perencanaan yang dianalisis terdiri dari empat perencanaan yaitu; RPP minggu 8 sub topik Makanan Khas Nusantara, minggu 9 sub topik Pakaian Adat, minggu 10 sub topik Jamu, minggu 11 sub topik Kreasiku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari 1 guru kelas kelompok A. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi berupa empat perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Validasi data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten. Disini peneliti mengurai setiap kegiatan dalam dukungannya mengembangkan kreativitas anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 50% kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas. Adapun macam kegiatannya yang semuanya termasuk jenis main pembangunan yaitu; membangun warung makan nusantara/membangun pabrik jamu, masakan nusantara apa yang akan kamu buat, menggambar bebas, kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan-bahan ini, asyiknya bermain eksperimen sederhana, kreativitas apa yang akan kamu buat hari ini. Kesimpulannya untuk mengembangkan kreativitas dilakukan dengan main pembangunan. Main pembangunan adalah main yang ide-ide anak disajikan melalui media.

**Kata Kunci :** Perencanaan Pembelajaran; Kreativitas; Profil Pelajar Pancasila

**ABSTRACT.** This research was conducted to decide the plan for implementing learning in creative creativity which is implemented through activities that combine Pancasila values to create a Pancasila student profile. The aim of this research is to analysis the learning implementation plan in developing creativity. The planning described consists of four plans, namely; RPP week 8 sub-topic Typical Indonesian Food, week 9 sub-topic Traditional Clothing, week 10 sub-topic Herbal medicine, week 11 sub-topic My Creations. This research is a qualitative descriptive study. The data source was obtained from 1 group A class teacher. Data collection techniques use documentation. Documentation in the form of four learning implementation. Data validation sources use triangulation techniques. Data analysis techniques use content analysis techniques. Here the researcher describes each activity to support developing children's creativity. The results of this research show that these are 50% of activities that can develop creativity. The types of activities are all included in the types of playing development, example; building an Indonesian food stall/building a herbal medicine factory, what Indonesian dishes will you make, free drawing, what creations will you make with these materials, the fun of playing simple experiments, what kind of creativity that you will make today. In conclusion to develop creativity is done by playing development. Developmental play is play in which children's ideas are presented through media.

**Keyword :** The Learning Implementation Plan; Creativity; Pancasila Student Profile

Copyright (c) 2024 Maulina Wimukti Rahayu dkk.

✉ Corresponding author : Maulina Wimukti Rahayu

Email Address : a520200021@student.ums.ac.id

Received 21 Desember 2023, Accepted 28 Januari 2024, Published 30 Januari 2024

## PENDAHULUAN

Kreativitas itu penting ada pada setiap anak. Kreativitas merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan sejak usia dini. Karena kreativitas merupakan modal penting yang dapat dikembangkan seorang anak untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan menyelesaikan segala permasalahan dalam hidup. Dalam kurikulum merdeka salah satunya terbentuk profil pelajar pancasila, pemerintah telah mengambil langkah untuk pengembangan kreativitas dengan memasukkan kreativitas ke dalam profil pelajar pancasila. Demikian juga dengan pembelajaran abad 21 kompetensi 4C; *critical thinking, creative thinking, collaboration; and communication* dimana salah satu kompetensinya *creative thinking* atau berpikir kreatif [1].

Banyak upaya yang digunakan untuk mencetak penerus bangsa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila tertuang dalam Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka [2]. Ada enam dimensi profil pelajar pancasila keenam dimensi tersebut antara lain; 1)Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, 2)Mandiri, 3)Bergotong royong, 4)Berkebinekaan global, 5)Bernalar Kritis, dan 6)Kreatif [3]. Dimensi profil pelajar pancasila yang salah satunya adalah kreatif.

Kreativitas adalah kemampuan atau proses mental untuk menghasilkan ide atau gagasan baru, orisinal, dan berbeda, yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks dan bidang serta menciptakan solusi atau produk yang belum pernah ada sebelumnya [4]. Sejalan dengan pendapat James J. Gallagher dalam Gale bahwa kreativitas adalah tindakan menciptakan ide, produk, atau kombinasi keduanya melibatkan proses mental yang melekat pada dirinya [4]. Debeturu mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan menciptakan karya dari berbagai ide, konsep, dan imajinasi [5]. Semiawan mengungkapkan Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya [6]. Tindakan menciptakan sesuatu yang baru dan tidak biasa serta menyajikannya dengan cara yang tidak biasa disebut kreativitas [7]. Kreativitas adalah kekuatan kreatif dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari ketiadaan [8]. Kreativitas mengarah pada inovasi dan kemampuan memperbaiki apa yang sudah ada dan meningkatkan taraf hidup [9]. Diketahui bahwa semua anak mampu berkreasi, meskipun tingkat kreativitasnya unik dan berbeda-beda. Ada ciri yang menandai anak kreatif, yaitu *originality*, mempunyai pemikiran merancang ide-ide imajinatif dan orisinalitas. *Flexibility* (keluwesan), kemampuan menghasilkan gagasan inovatif untuk menyelesaikan masalah [10]. Menunjukkan kelancaran proses berpikir (*fluency*). Dengan ketiga ciri utama ini, anak dapat menghasilkan sesuatu yang kompleks dan unik [11].

Terdapat beberapa hal yang bisa meningkatkan berpikir kreatif pada anak usia dini menurut Coleman & Hammen dalam Munandar yaitu; 1)Kemampuan kognitif, 2)Bersikap terbuka, 3) Bebas dan percaya diri. Anak yang mempunyai kemampuan kognitif tinggi, secara tidak langsung mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Berpikir kreatif erat kaitannya dengan keterbukaan anak, membuka pikiran juga akan memperluas minat dan wawasan anak. Kebebasan mengemukakan gagasan dalam berpikir kreatif diperlukan untuk keyakinan akan kemampuan diri [12]. Mengembangkan kreativitas anak usia dini ada strateginya. Pertama, pribadi. Mengenali minat dan bakat unik setiap anak, bangun rasa percaya diri anak dengan memberikan tanggung jawab dan menghargai upaya mereka. Kedua, dorongan. Dorong anak untuk bertanya dan berbagi ide mereka, mendukung dan mendorong anak untuk terlibat dalam aktivitas kreatif. Ketiga, proses pengembangan kreativitas. Menyediakan aktivitas yang merangsang panca indera, seperti sentuhan, bau, dan suara untuk memperkaya pengalaman kreatif anak. Keempat, menciptakan produk hasil karya anak. memberikan anak berbagai bahan seni dan kreatif untuk menciptakan karya mereka sendiri. Sampaikan bahwa hasil karya adalah ekspresi unik dari ide dan perasaan mereka. Berikan pengakuan kepada setiap anak atas usaha dan kreativitas anak.

Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan berbagai kendala dalam mengembangkan kreativitas pelajar sesuai nilai-nilai Pancasila. Beberapa pendidik mungkin menghadapi tantangan dalam merencanakan pembelajaran yang mampu menggali potensi kreatif anak secara efektif. RPP adalah alat penting dalam pengajaran dan memainkan peran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sesuai pendapat Majid dalam Anisa bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan bahan ajar, menggunakan bahan ajar, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian serta memperkirakan waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [13]. Oleh karena itu, diperlukan analisis perencanaan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kreativitas untuk mewujudkan profil pelajar pancasila.

Ada penelitian terdahulu yang relevan. Ukar, Analisis kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar [14]. Setiawan, , Memaknai Kecerdasan Melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini [15]. Maryani, Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini [16]. Project Base Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD [17]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran dalam merangsang kreativitas yang diterapkan melalui kegiatan-kegiatan dengan memadukan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Melibatkan analisis terhadap dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran yang berperan dalam menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas serta memadukan nilai-nilai Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan kreativitas untuk mewujudkan profil pelajar pancasila.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara realistis berbagai situasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan menganalisis rencana pelaksanaan

pembelajaran dalam pengembangan kreativitas untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Perencanaan pembelajaran yang dianalisis terdiri dari empat perencanaan yaitu; RPP minggu 8 sub topik Makanan Khas Nusantara, minggu 9 sub topik Pakaian Adat, minggu 10 sub topik Jamu, minggu 11 sub topik Kreasiku. Tempat penelitian dilaksanakan di TK Islam Kanita Tiara Baki Sukoharjo. Sumber data diperoleh dari 1 guru kelas kelompok A. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi berupa empat perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Validasi data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten. Disini peneliti mengurai setiap kegiatan dalam dukungannya mengembangkan kreativitas anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh yaitu dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dilakukan analisis kegiatan-kegiatan yang dimunculkan dalam mendukung profil pelajar pancasila. Tabel 1 merupakan kegiatan inti dan profil pelajar pancasila selama 1 minggu yaitu minggu 8 dengan sub topik makanan khas nusantara. Profil pelajar pancasila yang dimunculkan yaitu; berkebhinekaan global, kreatif, dan bernalar kritis. Berikut contoh menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran;

**Tabel 1. RPP Minggu 8 Kegiatan inti & Profil Pelajar Pancasila**

| Kegiatan Inti                                 | Profil Pelajar Pancasila |
|-----------------------------------------------|--------------------------|
| 1. Serunya membangun warung makan nusantara   | Berkebhinekaan Global    |
| 2. Asyiknya mengenal makanan nusantara        | Kreatif                  |
| 3. Angka berapa yang akan kamu pilih          | Bernalar Kritis          |
| 4. Masakan nusantara apa yang akan kamu buat? |                          |
| 5. Menggambar bebas                           |                          |
| 6. Aku cinta buku                             |                          |

Untuk kegiatan 1 Serunya membangun warung makan nusantara, kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreativitas anak dalam perancangan dan pembangunan model warung makan nusantara. Selain menggarap unsur kreatif, kegiatan ini juga memupuk pemahaman tentang berbagai keanekaragaman kuliner di Nusantara. Lebih dari itu, kegiatan ini membentuk kesadaran akan warisan budaya dan menggugah kerjasama antar anak dalam perencanaan serta pelaksanaan proyek bersama. Latif, dkk mereka berpendapat bahwa main pembangunan adalah main yang ide-ide anak disajikan melalui media [18]. Kegiatan 2 Mengenal makanan nusantara, kegiatan ini menekankan pengenalan dan eksplorasi berbagai jenis makanan nusantara. Selain melengkapi pengetahuan anak tentang warisan kuliner Indonesia, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan apresiasi terhadap keragaman budaya di Indonesia. Anak dapat mempelajari berbagai aspek, termasuk sejarah, metode memasak, dan nilai-nilai budaya yang tertanam dalam setiap hidangan. Kegiatan ini tidak memungkinkan memicu kreativitas anak.

Kegiatan 3 Angka berapa yang akan kamu pilih, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan matematis anak. Dengan menggabungkan unsur

permainan dan pemikiran kritis, anak diajak untuk memilih angka-angka dengan pertimbangan tertentu memungkinkan memicu kemandirian. Kegiatan ini merangsang pemikiran analitis dan logis anak. Kegiatan 4 Masakan nusantara apa yang akan kamu buat. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui pembuatan masakan. Dengan merencanakan menu dan memasak makanan tradisional, anak tidak hanya mengasah keterampilan kuliner, tetapi juga menunjukkan apresiasi terhadap keanekaragaman kuliner Indonesia. Melalui pengenalan budaya keanekaragaman kuliner Indonesia anak diajarkan untuk menghormati norma dan nilai budaya, serta keberagaman masakan daerah yang perlu diwariskan kepada generasi berikutnya [19].

Kegiatan 5 Menggambar bebas, kegiatan seni ini memberikan ruang ekspresi bebas bagi anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi mereka melalui gambar. Menggambar bebas dapat merangsang kreativitas visual, memberikan wadah untuk pembebasan emosi, dan mengembangkan keterampilan seni anak. kegiatan ini juga dapat menjadi bentuk pengenalan terhadap keindahan dan ekspresi diri melalui seni. Olivia dalam Anita mengatakan menggambar bebas adalah kegiatan mencoret-coret di atas kertas, menggambar dari apa yang dilihat atau dikomunikasikan orang lain, baik berupa bentuk benda yang ada dilingkungannya, maupun sekadar pemikiran seseorang terhadap suatu hal, yang bertujuan untuk menimbulkan rasa puas [20]. Kegiatan 6 Aku cinta buku, kegiatan ini mendukung cinta terhadap literasi dan membaca. Melalui kegiatan ini, anak diharapkan dapat mengembangkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperluas wawasan anak terhadap nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam berbagai literatur, mendukung pemahaman konsep kebhinekaan dan berpikir kritis. Kegiatan literasi dapat dimulai dengan hal-hal sederhana dan menyenangkan seperti melihat buku dan melihat gambar buku [21]. Anak-anak yang tertarik dengan dunia buku menjadikan buku sebagai sebuah kebiasaan dan kebutuhan [22].

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dalam RPP minggu 8 kegiatan inti yang dapat mengembangkan kreativitas ada tiga kegiatan yaitu; kegiatan membangun warung makan nusantara, masakan nusantara apa yang akan kamu buat, dan menggambar bebas. Kegiatan membangun warung makan nusantara akan mengembangkan kreativitas anak bahwa dengan membangun memungkinkan anak untuk berkreasi karena yang dibangun adalah warung makan nusantara. Kegiatan masakan nusantara apa yang akan kamu buat, kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk mengekspresikan kreativitasnya saat membuat masakan nusantara, sesuai pendapat Munandar dalam Fakhriyani kreativitas merupakan ekspresi keunikan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan[23]. Kemudian, kegiatan menggambar bebas anak diberi kebebasan dalam menyalurkan ide gagasannya sesuai kreasinya masing-masing sehingga memungkinkan anak dalam berkreasi.

Analisis tersebut Kami lakukan juga pada RPP yang lainnya. Adapun hasilnya seperti dibawah ini;

**Tabel 2. Rekapitulasi 4 RPP, Kegiatan Inti, dan Profil Pelajar Pancasila**

| <b>RPP Minggu ke-</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                        | <b>Profil Pelajar Pancasila</b>       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 8                     | 1. Serunya membangun warung makan nusantara                 | Berkebhinekaan Global                 |
|                       | 2. Asyiknya mengenal makanan nusantara                      | Kreatif                               |
|                       | 3. Angka berapa yang akan kamu pilih                        | Bernalar Kritis                       |
|                       | 4. Masakan nusantara apa yang akan kamu buat?               |                                       |
|                       | 5. Menggambar bebas                                         |                                       |
|                       | 6. Aku cinta buku                                           |                                       |
| 9                     | 1. Senangnya mengenal Pakaian Adat                          | Beriman dan bertaqwa kepada Allah dan |
|                       | 2. Indahnya bangunan toko pakaian adat                      | berakhlak mulia                       |
|                       | 3. Kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan – bahan ini? | Gotong royong                         |
|                       | 4. Serunya bermain angka yang kusuka                        | Mandiri                               |
|                       | 5. Menggambar bebas                                         |                                       |
|                       | 6. Aku cinta buku                                           |                                       |
| 10                    | 1. Serunya membangun pabrik jamu                            | Berkebhinekaan global                 |
|                       | 2. Asyiknya mengenal macam-macam jamu                       | Kreatif                               |
|                       | 3. Angka berapa yang akan kamu pilih                        | Bernalar kritis                       |
|                       | 4. Kreatifitas apa yang akan kamu buat                      |                                       |
|                       | 5. Menggambar bebas                                         |                                       |
|                       | 6. Aku cinta buku                                           |                                       |
| 11                    | 1. Asyiknya bermain eksperimen sederhana                    | Gotong royong                         |
|                       | 2. Bangunan apa yang akan kamu buat hari ini?               | Kreatif                               |
|                       | 3. Kreatifitas apa yang akan kamu buat hari ini?            | Bernalar kritis                       |
|                       | 4. Asyiknya bermain puzzle sederhana                        |                                       |
|                       | 5. Menggambar bebas                                         |                                       |
|                       | 6. Aku cinta buku                                           |                                       |

Berdasarkan Tabel 2 rekapitulasi ada 4 RPP setiap minggu terdapat 6 kegiatan tetapi setelah dianalisis hanya terdapat 12 kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas. Adapun hasilnya seperti dibawah ini;

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis 4 RPP dan Kegiatan Inti**

| <b>RPP</b> | <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                 |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Minggu 8   | 1. Serunya membangun warung makan nusantara<br>2. Masakan nusantara apa yang akan kamu buat?<br>3. Menggambar bebas                                                  |
| Minggu 9   | 1. Kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan – bahan ini?<br>2. Menggambar bebas                                                                                   |
| Minggu 10  | 1. Serunya membangun pabrik jamu<br>2. Kreatifitas apa yang akan kamu buat<br>3. Menggambar bebas                                                                    |
| Minggu 11  | 1. Asyiknya bermain eksperimen sederhana<br>2. Bangunan apa yang akan kamu buat hari ini?<br>3. Kreativitas apa yang akan kamu buat hari ini?<br>4. Menggambar bebas |

Berdasarkan Tabel 3 rekapitulasi hasil analisis pada 4 RPP ada beberapa kegiatan untuk mengembangkan kreativitas dalam mendukung pembentukan profil pelajar pancasila terdapat 6 macam kegiatan semua kegiatan tersebut termasuk jenis main pembangunan antara lain; 1. Serunya membangun warung makan nusantara/pabrik

jamu. 2. Masakan nusantara apa yang akan kamu buat. 3. Menggambar bebas. 4. Kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan-bahan ini. 5. Asyiknya bermain eksperimen sederhana. 6. Kreativitas apa yang akan kamu buat hari ini

Dari hasil analisis rekapitulasi kegiatan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan 1 membangun warung makan nusantara/membangun pabrik jamu. Kegiatan membangun merupakan momen yang seru bagi anak untuk terlibat langsung dalam merencanakan, mendesain, dan mengelola proyek tersebut. Selain memajukan kreativitas anak melalui pemilihan bahan dan konsep desain, kegiatan ini juga menjadi panggung bagi pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama. Melalui kolaborasi dalam merancang anak tidak hanya mengeksplorasi sisi kreatif mereka tetapi juga memperoleh wawasan praktis dalam mengelola tim dan mengambil tanggung jawab dalam proyek berskala kecil. Bermain pembangunan dapat mengembangkan kreativitas anak karena meningkatkan kemampuan anak dalam berpikir, rasa ingin tahu, bereksplorasi, dan mengekspresikan emosi anak dengan percaya diri [24].

Kegiatan 2 masakan nusantara apa yang akan kamu buat. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui pembuatan masakan. Dengan merencanakan menu dan memasak makanan tradisional, anak tidak hanya mengasah keterampilan kuliner, tetapi juga menunjukkan apresiasi terhadap keanekaragaman kuliner Indonesia. Keberagaman merupakan jati diri bangsa, jika tidak diperkenalkan sejak dini pasti akan menimbulkan dampak yang fatal. Jika anak tidak diperkenalkan budaya bangsa sendiri, maka akan membuat anak sulit memahami budaya bangsa sendiri [25].

Kegiatan 3 menggambar bebas. Anak diberi kebebasan sepenuhnya untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka melalui gambar. Kegiatan ini bukan hanya merangsang kreativitas visual dan ekspresi diri, tetapi juga berikan anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan artistik. Anak dapat mengeksplorasi dunia imajinatif mereka, memperkaya keterampilan visual dan penceritaan mereka sendiri. Menurut Sawunggaling dalam Anita mengemukakan bahwa melalui kegiatan menggambar bebas secara tidak langsung akan mengembangkan kreativitas anak[20].

Kegiatan 4 kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan-bahan ini. Kegiatan kreasi ini mendorong anak untuk berpikir di luar kotak dalam menggunakan bahan tertentu untuk membuat karya kreasi mereka sendiri. Melibatkan anak dalam proses pemikiran kreatif, perencanaan, dan eksekusi. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif tetapi juga meningkatkan inovasi, anak diajak untuk menciptakan sesuatu yang unik dan bermanfaat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mengasah kemampuan *problem-solving* mereka. Munandar berpendapat bahwa tindakan menciptakan ide-ide inovatif dan memanfaatkannya untuk memecahkan masalah dikenal sebagai kreativitas [12].

Kegiatan 5 asyiknya bermain eksperimen sederhana. Kegiatan eksperimen sederhana mengajak anak untuk melibatkan diri dalam pemikiran ilmiah, penemuan, dan inovasi. Anak tidak hanya merancang eksperimen tetapi juga melakukannya, mengasah keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Aktivitas ini membuka ruang bagi anak untuk mengeksplorasi dan memahami konsep ilmiah dengan cara yang

interaktif dan menyenangkan. Munandar mengatakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide atau produk inovatif dengan menggunakan data dan melakukan eksperimen disebut kreativitas [12]. Selain itu, pembelajaran seni dan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi [26].

Kegiatan 6 kreativitas apa yang akan kamu buat hari ini. Kegiatan ini anak diminta untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai bentuk menggunakan bahan-bahan *loose part*. Mulai dari menyusun huruf atau kata, membuat karya seni, hingga merancang proyek kreatif lainnya. Anak memiliki kebebasan untuk memilih sesuai minat dan bakat mereka. Kegiatan ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dan mengasah beragam bentuk ekspresif kreatif mereka. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Suratno dalam Sari dan Prayogo bahwa anak kreatif dan cerdas tidak berkembang dengan sendirinya, mereka memerlukan bimbingan termasuk memberikan kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak [27].

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rencana pelaksanaan pembelajaran minggu 8, 9, 10, dan 11 dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan kreativitas untuk mewujudkan profil pelajar pancasila terdapat 50% yang dapat mengembangkan kreativitas dari 12 kegiatan. Adapun macam kegiatannya yaitu; membangun warung makan nusantara/membangun pabrik jamu, masakan nusantara apa yang kamu buat, menggambar bebas, kreasi apa yang akan kamu buat dengan bahan-bahan ini, asyiknya bermain eksperimen sederhana, kreativitas apa yang akan kamu buat hari ini. Jadi kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas adalah kegiatan membuat. Kegiatan-kegiatan membuat ini dilihat dari jenis main merupakan jenis main pembangunan. Main pembangunan adalah main yang ide-ide anak disajikan melalui media. Bermain pembangunan menumbuhkan kreativitas karena memberikan anak kebebasan berpikir mandiri, mengutarakan pendapat, dan mengalami hal-hal baru. Peneliti menyadari terdapat kendala dan hambatan dalam melakukan penelitian. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian.

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Darsinah, M.Si atas bimbingan dan nasihatnya selaku dosen pembimbing. Terima kasih kepada orang tua, saudara, dan teman-teman atas doa, masukan, dan dukungan baik secara moral maupun materi. TK Islam Kanita Tiara Sukoharjo sebagai tempat penelitian dan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu dan menjadi sumber informasi selama penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- [1] T. W. P. Prameswari, "Merdeka Belajar Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045: Konsep Pembelajaran

- Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045,” in *Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 2020, vol. 1, no. 1, pp. 76–86. [Online]. Available: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn/article/view/362>
- [2] D. Solehudin, T. Priatna, and Q. Y. Zaqiyah, “Konsep Implementasi Kurikulum Prototype,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7486–7495, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3510.
- [3] D. Irawati, A. M. Iqbal, A. Hasanah, and B. S. Arifin, “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, Mar. 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- [4] A. Gale, “Preventing Social Isolation: A Holistic Approach to Nursing Interventions,” *J. Psychosoc. Nurs. Ment. Health Serv.*, vol. 58, no. 7, pp. 11–13, Jul. 2020, doi: 10.3928/02793695-20200616-03.
- [5] B. Debeturu and E. L. Wijayaningsih, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 233, Apr. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.180.
- [6] L. Anhusadar, “Kreativitas Pendidik di Lembaga PAUD,” *Al-Ta’dib*, vol. 9, no. 1, pp. 76–93, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/503>
- [7] A. Wahyuni, “Bermain Bebas dan Kreativitas pada Anak Usia Dini,” *Tarb. Darussalam J. Ilm. Kependidikan dan Keagamaan*, vol. 7, no. 01, p. 82, Mar. 2023, doi: 10.58791/tadrs.v7i01.285.
- [8] R. Y. Barkah and N. F. K. Dewi, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kreatif di TK Islam Al-Husna Jatiuwung Kecamatan Cibodas Kota Tangerang,” *Ceria J. Progr. Stud. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, p. 31, Jan. 2018, doi: 10.31000/ceria.v5i2.548.
- [9] A. Holis, “Peranan Keluarga/Orang Tua dan Sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini,” *J. Pendidik. UNIGA*, vol. 1, no. 1, pp. 22–43, 2017, doi: 10.52434/jp.v1i1.8.
- [10] R. Pande Wayan, “Region of Creativity Industries for Disabilities (Balinese Cultural Perspective),” in *Proceedings of the Proceedings of the 1st Warmadewa Research and Development Seminar (WARDS), 30 October 2018, Denpasar-Bali, Indonesia*, 2019. doi: 10.4108/eai.30-10-2018.2281456.
- [11] J. Juliana, F. Fatimah, and A. Apriliyanti, “Empowering and Fostering Creative Industries Entrepreneurs Based on Local Wisdom of Malay Deli,” *KARSA J. Soc. Islam. Cult.*, vol. 26, no. 2, p. 215, Dec. 2018, doi: 10.19105/karsa.v26i2.1829.
- [12] U. Munandar, *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta, 2016.
- [13] A. Fitri, S. Saparahayuningsih, and N. Agustriana, “Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini,” *J. Ilm. Potensia*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2017, doi: 10.33369/jip.2.1.1-13.
- [14] D. S. Ukar, B. Taib, and B. Alhadad, “Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar,” *J. Ilm. Cahaya Paud*, vol. 3, no. 1, pp. 117–124, 2021, doi: 10.33387/cahayapd.v3i1.2262.
- [15] D. Setiawan, I. K. Hardiyani, A. Aulia, and A. Hidayat, “Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4507–4518, Jun. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2521.
- [16] K. Maryani and T. Sayekti, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*,

- vol. 4, no. 2, pp. 609–619, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.348.
- [17] A. A. D. Al Kahar and R. A. Putri, "Project Base Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 199–210, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.165.
  - [18] M. Latif, R. Zubaidah, and M. Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
  - [19] S. S. W. Syartika and D. E. Delfi, "Pengembangan Informational Book untuk Pengenalan Budaya Minangkabau melalui Makanan Khas Pesisir Selatan," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4803–4819, Jun. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2728.
  - [20] A. Anita, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B TK Permataku Desa Lenju Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala," *Bungamputi*, vol. 4, no. 3, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/8855>
  - [21] I. Zahro and H. Siswono, "Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Anak Melalui Program 'Aku Cinta Buku' di TK Rosella Baru Kabupaten Lumajang," *JECIE (Journal Early Child. Incl. Educ.)*, vol. 6, no. 2, pp. 223–231, Jul. 2023, doi: 10.31537/jecie.v6i2.1176.
  - [22] M. J. N. Alifah, P. F. Setyawan, P. M. Al Khusna, and D. Luzsanti, "Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Media Pojok Baca di RA Sunan Giri dan KB Sunan Giri Desa Ngebruk," *Empower. J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–29, Mar. 2023, doi: 10.51700/empowerment.v3i1.424.
  - [23] D. V. Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Wacana Didakt.*, vol. 4, no. 2, pp. 193–200, Dec. 2016, doi: 10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200.
  - [24] B. A. Kusworo, S. Sasmiati, and B. Risyak, "Implementasi Kegiatan Bermain Pembangunan dalam Pengembangan Kreativitas Anak di TK Negeri Pembina," *J. Pendidik. Anak*, vol. 1, no. 4, 2015, [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/10002>
  - [25] S. Supiyah, F. Fadillah, and D. Miranda, "Pengenalan Keberagaman Budaya pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10, no. 4, pp. 2057–2064, 2021, doi: 10.26418/jppk.v10i4.46310.
  - [26] W. Meilin Saputri, H. Machmud, L. Anhusadar, Z. Mustang, and N. Hasana Safei, "Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 247–258, Sep. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.181.
  - [27] R. Sari and B. H. Prayogo, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Wirolegi Summersari Kabupaten Jember," *JECIE (Journal Early Child. Incl. Educ.)*, vol. 2, no. 2, pp. 44–53, 2019, doi: 10.31537/jecie.v2i2.473.